

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1106/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 8 Desember 2025

Kepada Yth. :
SMA Negeri 1 Sawan
Jalan Raya Abasan, Desa Sangsit, Kec. Sawan,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Penguatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa di SMA Negeri 1 Sawan”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Wayan Widyarningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 2214041027
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 2 Modul Ajar

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN PANCASILA
BAB: 1 (PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI
INDONESIA: ORDE LAMA, ORDE BARU, DAN
REFORMASI)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sawan
Nama Penyusun	: Ni Luh Made Wahyunita, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas /Semester	: F / X / Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 menit)
Tahun Pelajaran	: 2025/2026

B. IDENTIFIKASI KESIA PAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XI diarahkan untuk memahami perkembangan demokrasi di Indonesia dari masa Orde Lama, Orde Baru, hingga Reformasi. Mereka belajar bahwa sistem demokrasi di Indonesia mengalami dinamika dan perubahan akibat kondisi politik, ekonomi, dan sosial bangsa. Melalui pemahaman ini, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan sikap kritis, bertanggung jawab, dan demokratis dalam kehidupan bermasyarakat serta memahami pentingnya menjalankan demokrasi sesuai nilai Pancasila dan UUD 1945.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi perkembangan demokrasi di Indonesia mengajarkan peserta didik memahami tahapan demokrasi, yaitu Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Demokrasi Orde Baru, dan Demokrasi Reformasi. Pembelajaran mencakup ciri-ciri setiap masa, kelebihan dan kelemahan, penyimpangan yang terjadi, serta upaya perbaikan sistem demokrasi pada masa Reformasi. Melalui kegiatan analisis dan diskusi, peserta didik diharapkan mampu menilai dinamika demokrasi Indonesia secara kritis dan bertanggung jawab.

D DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Kewargaan:** Peserta didik memahami dinamika perkembangan demokrasi Indonesia serta menunjukkan sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam menganalisis ciri, kelebihan, dan kekurangan setiap masa demokrasi di Indonesia.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik dapat menganalisis penyimpangan demokrasi pada masa Orde Lama dan Orde Baru serta menjelaskan upaya perbaikan pada masa Reformasi.
- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik meneladani nilai keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan demokratis sebagai wujud pengamalan nilai Pancasila.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR: 32 TAHUN 2024

Pada fase ini, peserta didik diharapkan mampu memahami perkembangan demokrasi di Indonesia serta menganalisis perubahan sistem pemerintahan dari masa Orde Lama, Orde Baru, hingga Reformasi. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri setiap masa demokrasi, mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi, serta menilai upaya perbaikan sistem demokrasi pada era Reformasi. Peserta didik juga mampu mengaitkan perkembangan demokrasi tersebut dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Perkembangan Demokrasi di Indonesia	Peserta didik mendeskripsikan tahapan perkembangan demokrasi di Indonesia sejak Orde Lama hingga Reformasi.

Penyimpangan Demokrasi	Peserta didik menganalisis bentuk-bentuk penyimpangan demokrasi pada masa Orde Lama dan Orde Baru.
Demokrasi Reformasi	Peserta didik menjelaskan upaya perbaikan demokrasi melalui amandemen UUD 1945, pemilu langsung, kebebasan pers, dan penegakan HAM.
Nilai Pancasila dalam Demokrasi	Peserta didik menunjukkan sikap demokratis sebagai wujud pengamalan nilai Pancasila.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 45 menit): Memahami Penyimpangan pada Masa Orde Baru dan

Perkembangan Demokrasi pada Masa Reformasi

- Melalui penyajian materi menggunakan PowerPoint, peserta didik mampu menjelaskan kondisi pelaksanaan demokrasi pada masa Orde Baru secara tepat.
- Setelah menyimak penjelasan guru melalui presentasi, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk penyimpangan yang terjadi pada masa Orde Baru, seperti pembatasan hak rakyat, pemusatan kekuasaan, pemilu yang tidak demokratis, serta praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
- Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi singkat, peserta didik mampu menjelaskan penyebab runtuhnya pemerintahan Orde Baru serta munculnya gerakan Reformasi di Indonesia.

C. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Topik pembelajaran pada pertemuan ini membahas tentang penyimpangan pada masa Orde Baru serta perkembangan demokrasi pada masa Reformasi di Indonesia. Materi ini membantu peserta didik memahami dinamika kehidupan politik di Indonesia serta pentingnya penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Topik kontekstual yang dibahas meliputi:

- Berbagai penyimpangan yang terjadi pada masa Orde Baru, seperti pembatasan kebebasan berpendapat, pemusatan kekuasaan pada presiden,

pemilu yang tidak demokratis, serta praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

- Penyebab runtuhnya pemerintahan Orde Baru, seperti krisis ekonomi, krisis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, serta munculnya gerakan reformasi yang menuntut perubahan sistem pemerintahan.
- Perkembangan demokrasi pada masa Reformasi, termasuk pelaksanaan pemilu yang lebih demokratis, kebebasan pers, pembentukan partai politik, serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan.
- Peran mahasiswa dan masyarakat dalam memperjuangkan perubahan menuju sistem pemerintahan yang lebih demokratis.
- Pentingnya memahami sejarah demokrasi Indonesia agar peserta didik dapat menumbuhkan sikap kritis, bertanggung jawab, serta menghargai nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

D. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Model pembelajaran yang digunakan adalah Direct Instruction (Pembelajaran Langsung) yang dipadukan dengan presentasi kelompok. Guru memberikan pengantar dan penjelasan awal mengenai materi, kemudian peserta didik mempresentasikan hasil pemahaman mereka secara berkelompok mengenai penyimpangan pada masa Orde Baru serta perkembangan demokrasi pada masa Reformasi.
- **Strategi Pembelajaran:** Strategi yang digunakan adalah ekspositori dan kolaboratif, yaitu guru menyampaikan pengantar materi melalui presentasi, kemudian peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mempresentasikan materi dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi.
- **Metode Pembelajaran:** Presentasi kelompok, ceramah interaktif, tanya jawab, dan diskusi. Metode ini membantu peserta didik memahami penyimpangan pada masa Orde Baru serta perkembangan demokrasi pada masa Reformasi, sekaligus mendorong kerja sama dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain seperti Sejarah, Sosiologi, dan Bimbingan Konseling untuk memperkuat pemahaman peserta didik mengenai dinamika demokrasi

di Indonesia. Hasil presentasi atau rangkuman materi dapat dipublikasikan melalui mading sekolah atau media pembelajaran kelas.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena demokrasi di masyarakat, seperti pelaksanaan pemilu, kebebasan berpendapat, serta peran masyarakat dalam kehidupan demokratis. hukum di lingkungan sekitar.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas ditata kondusif untuk kegiatan presentasi kelompok dan diskusi. Peserta didik duduk berkelompok agar dapat berdiskusi dan menyampaikan hasil presentasi dengan nyaman.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom untuk berbagi materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, serta memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi peserta didik.
- **Budaya Belajar:** Menumbuhkan budaya saling menghargai, bekerja sama, dan menghargai perbedaan pendapat selama kegiatan presentasi dan diskusi berlangsung.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:**
- **Forum Diskusi Daring:** Peserta didik dapat mengakses artikel atau berita daring mengenai perkembangan demokrasi di Indonesia.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
- **Google Classroom:** Digunakan untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
- **Aplikasi Desain Grafis (Canva/PosterMyWall) atau Video Editing (InShot/CapCut):** Digunakan sebagai kuis singkat untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi penyimpangan Orde Baru dan demokrasi masa Reformasi.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1: (PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI INDONESIA: ORDE LAMA, ORDE BARU, DAN REFORMASI)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT) - BERKESADARAN (MINDFUL LEARNING):

- **Pembukaan:** Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan melakukan presensi peserta didik.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan slide PowerPoint yang berisi gambar demonstrasi mahasiswa pada tahun 1998. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, seperti: “Menurut kalian, mengapa pada tahun 1998 banyak terjadi demonstrasi di Indonesia?”

- **Ice Breaking (Joyful Learning):** Guru memberikan kuis singkat melalui PowerPoint dengan pertanyaan sederhana, misalnya: “Orde Baru berakhir pada tahun 1998.” (Benar/Salah)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa pada pembelajaran hari ini peserta didik akan mempelajari penyimpangan pada masa Orde Baru serta perkembangan demokrasi pada masa Reformasi di Indonesia.

KEGIATAN INTI (60 MENIT) - MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI:

Penyajian Poin Inti dan Discovery:

- Guru menyampaikan pengantar materi melalui presentasi PowerPoint tentang gambaran umum masa Orde Baru dan Reformasi. Materi yang disampaikan meliputi:
 1. Kondisi pemerintahan pada masa Orde Baru
 2. Bentuk-bentuk penyimpangan pada masa Orde Baru
 3. Penyebab runtuhnya pemerintahan Orde Baru
 4. Perkembangan demokrasi pada masa Reformasi
- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mempresentasikan materi, yaitu:
 - Kelompok 1: Penyimpangan pada masa Orde Baru
 - Kelompok 2: Penyebab runtuhnya Orde Baru
 - Kelompok 3: Perkembangan demokrasi pada masa Reformasi
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka menggunakan slide PowerPoint.
- Setelah presentasi, kelompok lain diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap jawaban peserta didik.

Pembangunan Konsep oleh Siswa (Mengaplikasi & Kinestetik):

Pembangunan Konsep oleh Siswa (Mengaplikasi & Kinestetik):

- Guru meminta beberapa peserta didik menyebutkan ciri-ciri pelaksanaan demokrasi pada masa Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi.
- Guru mengarahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan serta melengkapi jika ada informasi yang belum tepat.
- Guru membimbing siswa untuk mengaitkan ciri-ciri tersebut dengan kondisi politik dan pemerintahan pada masing-masing masa.
Contoh:
“Pada masa Orde Baru kebebasan berpendapat masih terbatas.”
“Pada masa Reformasi masyarakat lebih bebas menyampaikan pendapat.”

- Guru menegaskan bahwa perkembangan demokrasi di Indonesia mengalami perubahan dari masa ke masa.

Analisis & Evaluasi (Merefleksi):

- Guru memberikan beberapa contoh peristiwa atau kebijakan pada masa Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi, kemudian siswa diminta mengidentifikasi masa demokrasi tersebut serta menjelaskan cirinya.
- Peserta didik menjawab secara lisan atau melalui diskusi singkat. Guru menegaskan kembali perbedaan pelaksanaan demokrasi pada setiap masa pemerintahan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT) - UMPAN BALIK & PERENCANAAN

SELANJUTNYA (MEANINGFUL LEARNING & JOYFUL LEARNING):

- **Refleksi Diri (Meaningful Learning):** Guru meminta peserta didik menuliskan tiga kalimat refleksi singkat yaitu:
 1. Apa perbedaan utama demokrasi pada masa Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi?
 2. Mengapa demokrasi pada masa Reformasi dianggap lebih terbuka?
 3. Apa pentingnya memahami perkembangan demokrasi di Indonesia?
- **Penyimpulan Pembelajaran:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa pelaksanaan demokrasi di Indonesia mengalami perkembangan dari masa Orde Lama, Orde Baru, hingga Reformasi. Setiap periode memiliki karakteristik yang berbeda dalam pelaksanaan sistem pemerintahan dan kebebasan berpendapat.
- **Tindak Lanjut & Perencanaan (Joyful Learning):** Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya peserta didik akan memperdalam materi mengenai dinamika demokrasi di Indonesia melalui kegiatan diskusi atau analisis kasus yang berkaitan dengan kehidupan demokrasi di masyarakat.

F. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Tes Lisan / Survei singkat tertulis / Polling interaktif (Mentimeter).
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang norma, hukum, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan Contoh:

“Apa yang kalian ketahui tentang demokrasi di Indonesia?”

“Apa yang dimaksud dengan Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi?”

“Menurut kalian, apakah pelaksanaan demokrasi pada setiap masa tersebut sama atau berbeda?”

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Format:** Observasi kelas, penilaian presentasi kelompok, serta diskusi.
- **Tujuan:** Mengamati pemahaman siswa terhadap materi perkembangan demokrasi di Indonesia serta partisipasi mereka dalam kegiatan diskusi dan presentasi

Bentuk dan contoh assesmen:

- **Observasi Kelas:** Guru mencatat keaktifan siswa saat mengikuti presentasi kelompok, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi mengenai perkembangan demokrasi pada masa Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi.
- **Tanya Jawab Lisan:** Guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait ciri-ciri demokrasi pada setiap masa serta perbedaan pelaksanaannya.
- **Penilaian Kerja Kelompok (LKPD):**
 1. Kejelasan penyampaian materi tentang masa Orde Lama, Orde Baru, atau Reformasi.
 2. Kerja sama dan partisipasi setiap anggota kelompok.
 3. Ketepatan isi materi serta kemampuan menjawab pertanyaan dari teman atau guru.

Lampiran 3. Wawancara Identifikasi Masalah Pembelajaran

B. Pedoman Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Pancasila

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sawan yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS XI C DI SMA NEGERI 1 SAWAN

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

Nama : Ni Luh Made Wahyunita, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

II. Pertanyaan

No	Jenis Masalah	Hasil Wawancara	Eksplorasi Penyebab Masalah
1	Motivasi Belajar Siswa	Secara umum motivasi belajar siswa sudah cukup baik, terlihat dari antusiasme sebagian besar siswa dalam mengikuti pelajaran. Namun, masih ada beberapa siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi, misalnya terlihat dari keterlambatan mengumpulkan tugas atau kurangnya partisipasi.	Perbedaan motivasi ini dapat disebabkan oleh faktor internal seperti minat belajar yang berbeda-beda, serta faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan dan dukungan keluarga. Selain itu, variasi strategi pembelajaran juga dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa.
2	Kesulitan dalam Belajar	Sebagian besar siswa dapat memahami materi dengan baik, namun ada juga yang masih mengalami kesulitan terutama pada konsep abstrak atau materi yang membutuhkan penalaran tingkat tinggi.	Kesulitan ini wajar terjadi karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Kurangnya latihan, keterbatasan media pembelajaran, serta tingkat kesiapan siswa dapat mempengaruhi pemahaman

3	Pemanfaatan Model Pembelajaran Inovatif	Guru sudah menerapkan model pembelajaran inovatif seperti diskusi kelompok dan presentasi. Hasilnya cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang pasif.	Hal ini bisa disebabkan oleh belum terbiasanya siswa bekerja secara kolaboratif serta adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa dalam berpendapat.
4	Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran	Teknologi sudah digunakan dalam pembelajaran, misalnya PowerPoint dan WhatsApp group. Hal ini membantu proses belajar, walaupun penggunaannya masih belum maksimal.	Penyebabnya antara lain keterbatasan sarana prasarana, jaringan internet, dan perlunya peningkatan keterampilan guru dalam mengoptimalkan media digital.
5	Masalah Lainnya	Secara umum pembelajaran berjalan baik, meskipun ada kendala kecil seperti keterbatasan waktu atau adanya kegiatan sekolah lain yang kadang mengurangi jam pelajaran.	Hal ini merupakan kondisi yang wajar di sekolah, karena adanya kegiatan tambahan yang juga penting bagi pengembangan siswa di luar akademik.



Lampiran 4. Instrumen wawancara Guru Pendidikan Pancasila (Wali Kelas)

B. Pedoman Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Pancasila (Wali Kelas)

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sawan yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENGUATAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS
XI C DI SMA NEGERI 1 SAWAN**

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

Nama : Ni Luh Made Wahyunita, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

II. Pertanyaan

No	Dimensi yang Diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	<p>Bagaimana peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas XI C?</p>	<p>Kalau menurut saya, pelajaran Pendidikan Pancasila cukup membantu membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Biasanya saya pakai pendekatan deep learning, jadi siswa diajak mencari tahu dan memahami materi sendiri lewat diskusi, tanya jawab, atau kegiatan kelompok. Dari proses itu, mereka jadi lebih sadar aturan, kewajiban, dan bagaimana bersikap sebagai pelajar. Di kelas juga dibiasakan datang tepat waktu, mengikuti kesepakatan kelas, dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Dari kebiasaan sehari-hari seperti itu, pelan-pelan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa</p>

		mulai terlihat.
2.	<p>Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XI C yang berkaitan dengan penanaman sikap disiplin dan tanggung jawab siswa?</p>	<p>Kalau di kelas XI C, saya biasanya mengaitkan materi Pendidikan Pancasila langsung dengan kebiasaan sehari-hari di kelas. Misalnya lewat diskusi kelompok, tugas proyek kecil, atau refleksi setelah belajar. Siswa dibiasakan datang tepat waktu, mengikuti kesepakatan kelas, dan menyelesaikan tugas sesuai batas waktu. Saat pakai deep learning, mereka juga belajar mencari solusi sendiri dan bertanggung jawab sama hasil kerjanya. Jadi bukan cuma paham teori, tapi langsung dilatih disiplin dan tanggung jawab lewat kegiatan belajar.</p>
3.	<p>Bagaimana perilaku siswa kelas XI C dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung?</p>	<p>Secara umum sih siswa kelas XI C sudah cukup disiplin dan mulai menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik. Banyak yang datang tepat waktu, mau ikut</p>

		<p>aturan kelas, dan aktif saat diskusi atau presentasi. Mereka juga biasanya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan. Tapi tetap ada beberapa siswa yang kadang masih menunda tugas atau telat mengumpulkan, jadi memang masih perlu diingatkan dan dibimbing terus. Secara keseluruhan, sikap mereka sudah berkembang ke arah yang lebih baik.</p>
4.	<p>Kendala apa saja yang dihadapi dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila?</p>	<p>Kalau kendala pasti ada ya. Biasanya tiap siswa punya karakter dan kebiasaan yang berbeda-beda, jadi tingkat kedisiplinannya juga nggak sama. Ada yang rajin dan cepat tanggap, tapi ada juga yang masih suka menunda tugas atau kurang fokus saat belajar. Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan dan kebiasaan di luar sekolah juga cukup berpengaruh. Kadang waktu pembelajaran di kelas juga</p>

		<p>terbatas, jadi pembentukan karakter memang perlu proses yang bertahap dan terus diingatkan, nggak bisa instan</p>
5.	<p>Upaya apa yang dilakukan sebagai guru Pendidikan Pancasila dan wali kelas untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ke depan?</p>	<p>Sebagai guru Pendidikan Pancasila sekaligus wali kelas, saya biasanya mulai dari hal sederhana dulu, seperti memberi contoh sikap disiplin, mengingatkan siswa secara pelan-pelan, dan membiasakan mereka bertanggung jawab dengan tugasnya. Di kelas juga sering pakai diskusi atau kerja kelompok supaya mereka belajar komitmen dan saling menghargai. Kalau ada siswa yang masih kesulitan, saya coba pendekatan secara personal, diajak ngobrol baik-baik. Harapannya, ke depan siswa makin sadar pentingnya disiplin dan tanggung jawab, bukan karena takut dimarahi, tapi karena sudah jadi</p>

		kebiasaan
--	--	-----------

Lampiran 5. Instrumen wawancara Kepala Sekolah

B. Pedoman Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sawan yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENGUATAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS
XI C DI SMA NEGERI 1 SAWAN**

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

Nama : Made Sutawa Redina, S.Pd., M.Pd.

Jenis Kelamin : Laki-laki

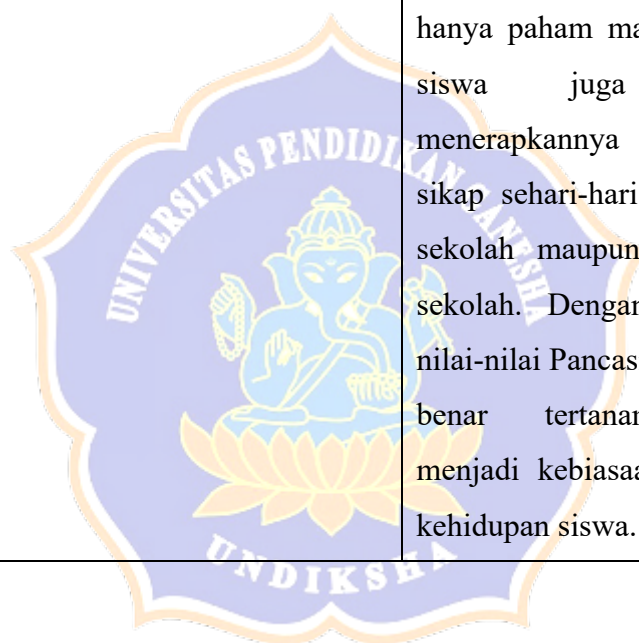
II. Pertanyaan

No	Dimensi yang Diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	<p>Bagaimana kebijakan sekolah dalam membina kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di SMA Negeri 1 Sawan?</p>	<p>Mengenai kebijakan, Sekolah memiliki aturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa, seperti kedisiplinan waktu, kerapian, serta tanggung jawab terhadap tugas dan kegiatan belajar. Kebijakan tersebut diterapkan melalui pembiasaan sehari-hari dan pengawasan oleh guru, baik di dalam maupun di luar kelas. Sekolah juga menekankan pembinaan karakter agar siswa tidak hanya patuh terhadap aturan, tetapi juga memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p>
2.	<p>Menurut Bapak, bagaimana peran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa?</p>	<p>Menurut saya, Pendidikan Pancasila punya peran penting dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan Profil Lulusan. Lewat pelajaran ini, siswa dibiasakan untuk disiplin,</p>

		<p>bertanggung jawab, mandiri, dan mampu bekerja sama dengan baik. Nilai-nilai seperti berakhlak mulia dan gotong royong juga terlihat dalam sikap siswa saat mengikuti pembelajaran maupun dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Jadi, Pendidikan Pancasila tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga membantu membentuk karakter siswa secara menyeluruh</p>
3.	<p>Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mendukung pembentukan karakter siswa</p>	<p>Di sekolah, kami melakukan berbagai upaya untuk membentuk karakter siswa, salah satunya dengan membiasakan disiplin dalam kegiatan sehari-hari, seperti datang tepat waktu, mematuhi tata tertib, dan bertanggung jawab terhadap tugas. Selain itu, sekolah juga menjalankan program penguatan karakter yang dilaksanakan secara rutin</p>

		<p>dan terintegrasi dengan kegiatan sekolah. Melalui program tersebut, siswa dibimbing agar terbiasa bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan saling menghargai. Dalam pelaksanaannya, guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru Bimbingan dan Konseling turut berperan aktif dalam mendampingi siswa</p>
4.	<p>Bagaimana pihak sekolah memantau dan menilai perkembangan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa secara umum?</p>	<p>Sekolah memantau perkembangan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa melalui laporan dari wali kelas, guru mata pelajaran, serta guru Bimbingan dan Konseling. Selain itu, pemantauan juga dilakukan lewat rapat-rapat sekolah dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tata tertib. Dari hasil pemantauan tersebut, sekolah dapat melihat perkembangan perilaku siswa dan segera melakukan tindak lanjut</p>

		apabila masih ada siswa yang membutuhkan pembinaan
5.	Apa harapan Bapak terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa ke depan?	Harapan saya, pembelajaran Pendidikan Pancasila ke depan bisa semakin membentuk karakter siswa, terutama dalam hal disiplin dan tanggung jawab. Tidak hanya paham materi, tapi siswa juga bisa menerapkannya dalam sikap sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan begitu, nilai-nilai Pancasila benar-benar tertanam dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan siswa.



Lampiran 6. Instrumen wawancara Guru Bimbingan Konseling (BK)

B. Pedoman Instrumen Wawancara Guru Bimbingan Konseling (BK)

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sawan yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENGUATAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS
XI C DI SMA NEGERI 1 SAWAN**

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

Nama : Drs. I Nyoman Wiriawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

II. Pertanyaan

No	Dimensi yang Diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kondisi kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di	Secara umum, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di SMA

	<p>SMA Negeri 1 Sawan secara umum?</p>	<p>Negeri 1 Sawan sudah cukup baik. Banyak siswa yang sudah terbiasa datang tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, dan mengerjakan tugas yang diberikan. Walaupun begitu, masih ada beberapa siswa yang kadang perlu diingatkan, terutama soal konsistensi disiplin dan tanggung jawab sehari-hari. Jadi tetap perlu pembinaan dan pendampingan secara terus-menerus</p>
2.	<p>Bentuk pembinaan apa yang biasanya diberikan kepada siswa untuk memperbaiki sikap dan perilakunya?</p>	<p>Biasanya pembinaan dilakukan lewat pendekatan yang santai tapi tetap tegas. Siswa diajak ngobrol dulu untuk tahu masalahnya apa, lalu diberikan arahan dan motivasi supaya bisa memperbaiki sikapnya. Kalau perlu, ada juga kerja sama dengan wali kelas dan orang tua. Selain itu, pembinaan juga sering diberikan saat program penguatan karakter berlangsung,</p>

		<p>misalnya lewat kegiatan pembiasaan positif, refleksi bersama, atau tugas yang melatih sikap disiplin dan tanggung jawab</p>
3.	<p>Bagaimana Bapak sebagai guru BK bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam membina dan memperkuat karakter siswa, khususnya saat program penguatan karakter berlangsung?</p>	<p>Sebagai guru BK, saya biasanya bekerja sama dengan guru mata pelajaran melalui komunikasi dan koordinasi rutin. Kalau ada siswa yang terlihat kurang disiplin atau kurang bertanggung jawab di kelas, guru mata pelajaran biasanya menyampaikan ke saya untuk ditindaklanjuti. Saat program penguatan karakter berlangsung, kami juga saling berbagi peran, misalnya guru mata pelajaran membiasakan sikap disiplin di kelas, sedangkan saya memberikan pembinaan atau pendampingan kepada siswa yang masih perlu dibimbing. Jadi pembinaan karakter dilakukan bersama supaya</p>

		hasilnya lebih maksimal.
4.	Permasalahan kedisiplinan atau tanggung jawab apa yang paling sering muncul pada siswa kelas XI, khususnya yang pernah Bapak tangani?	Yang paling sering kelihatan itu biasanya siswa izin keluar tapi sering kelamaan di luar kelas. Ada juga yang izin permisi, tapi ternyata malah ke kantin atau main-main di luar saat jam pelajaran. Hal-hal seperti ini yang biasanya jadi perhatian dan perlu diingatkan lagi.
5.	Apa harapan Bapak terhadap peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa yang menjadi fokus pembinaan saat ini?	Harapan saya, ke depan siswa bisa lebih sadar soal sikap disiplin dan tanggung jawab, bukan cuma karena takut aturan atau ditegur guru. Misalnya lebih tepat waktu, lebih jujur saat izin, dan bisa menyelesaikan kewajibannya tanpa harus selalu diingatkan. Semoga lewat pembinaan dan program penguatan karakter yang berjalan sekarang, siswa bisa pelan-pelan membentuk kebiasaan baik itu dalam

		keseharian mereka.
--	--	--------------------

Lampiran 7. Instrumen wawancara Siswa Kelas XI C

B. Pedoman Instrumen Wawancara Siswa Kelas XI C

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sawan yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENGUATAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS
XI C DI SMA NEGERI 1 SAWAN**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

Nama : Ida Ayu Ketut Winda Maharani

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sangsit Banjar Sema

II. Pertanyaan

No	Dimensi yang Diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut kamu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XI C?	menurut saya sangat seru dan menyenangkan karna saat belajar tidak dibuat bosan hanya dengan memaparkan materi tetapi

		di selingi game' seru yang membuat seluruh teman' kelas menjadi semangat dan mau untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi
2.	Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila membantu meningkatkan sikap disiplin kamu? Jelaskan.	Iya, sangat membantu untuk lebih meningkatkan sikap disiplin saya, dikarena saya jadi lebih paham dan jadi ikut menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebelum melakukan hal-hal yang mungkin akan melenceng dari norma Pancasila saya selalu ingat dengan ajaran itu dan jadi lebih berhati-hati dalam bertindak untuk mendisiplinkan diri
3.	Bagaimana tanggung jawab kamu dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok?	Jika individu saya akan selalu mengingat tugas mana yang harus saya kerjakan karna saya tau apa kewajiban saya, dan untuk tugas kelompok biasanya saya ikut andil dalam membantu untuk menyelesaikan tugas kelompok bersama teman

		teman
4.	<p>Bagaimana sikap siswa yang lain saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila?</p>	<p>sebagian besar sudah mau mengikuti dengan baik, mungkin hanya satu dua orang yang masih agak mengganggu saat kegiatan pembelajaran berlangsung (berisik)</p>
5.	<p>Seberapa besar peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab kamu?</p>	<p>Pendidikan Pancasila berperan besar dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab saya karena mengajarkan nilai-nilai dasar seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan. Nilai-nilai ini membantu saya memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p>

Lampiran 8. Instrumen wawancara Siswa Kelas XI C

B. Pedoman Instrumen Wawancara Siswa Kelas XI C

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sawan yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENGUATAN
KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS
XI C DI SMA NEGERI 1 SAWAN**

Intrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

III. Identitas

Nama : Komang Teguh Erlangga Dangin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Pakraman Yeh Sanih

IV. Pertanyaan

No	Dimensi yang Diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut kamu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XI C?	Menurut saya, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung dengan cukup baik dan memberikan pengalaman yang

		bermakna. Walaupun penyampaiannya terkesan sederhana, nilai-nilai yang diajarkan sangat membantu dalam membentuk sikap pribadi dan hubungan sosial dengan orang lain.
2.	Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila membantu meningkatkan sikap disiplin kamu? Jelaskan.	iyaaaa karena memiliki sila sila yang baik untuk diri sendiri dan orang lain
3.	Bagaimana tanggung jawab kamu dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok?	tugas individu itu tanggung jawab saya sendiri kalo kelompok saya berdiskusi jadinya memiliki tanggung jawab sendiri dan tanggung jawab anggota kelompok
4.	Bagaimana sikap siswa yang lain saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila?	baik semuanya
5.	Seberapa besar peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab kamu?	cukup besar karena hanya beberapa pelajaran saja yang terkandung

Lampiran 9. Instrumen wawancara Siswa Kelas XI C

B. Pedoman Instrumen Wawancara Siswa Kelas XI C

Pedoman Instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sawan yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS XI C DI SMA NEGERI 1 SAWAN

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara tempat penelitian.

I. Identitas

Nama : Luh Tiwi Nanda
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Sinabun, Banjar Tengah

II. Pertanyaan

No	Dimensi yang Diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana menurut kamu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XI C?	sangat bagus,tapi kurang ada break gamee atau permainan lainnya sebagai bentuk relaxsasi siswa
2.	Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila membantu meningkatkan sikap disiplin kamu? Jelaskan.	iyaa, karena pendidikan pancasila mengajarkan tentang prilaku norma', pancasila yang menunjukkan perilaku

		atau sikap yang harus di lakukan dengan baik
3.	Bagaimana tanggung jawab kamu dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok?	Tanggung jawab saya dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok adalah mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, tepat waktu, jujur tanpa mencontek, melaksanakan bagian tugas yang menjadi tanggung jawab saya, aktif berdiskusi, saling membantu teman, serta menghargai pendapat anggota kelompok agar tujuan bersama dapat tercapai.
4.	Bagaimana sikap siswa yang lain saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Sikap siswa yang lain saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah masih ada beberapa teman yang ribut di kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan mengganggu konsentrasi teman lain saat pembelajaran berlangsung.
5.	Seberapa besar peran Pendidikan Pancasila	Peran Pendidikan Pancasila sangat besar

	<p>dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab kamu?</p>	<p>dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab saya, karena melalui pembelajaran tersebut saya diajarkan untuk menaati aturan, menghargai waktu, bersikap jujur, melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta bertanggung jawab terhadap kewajiban sebagai siswa di sekolah.</p>
--	--	--



Lampiran Dokumentasi

--	--



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Pancasila sekaligus Wali Kelas XI C



Gambar 1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Pancasila sekaligus Wali Kelas XI C



Gambar 1. Wawancara dengan Guru BK



Gambar 1. Wawancara dengan Guru BK



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa A



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa A



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa B



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa B



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa C



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa C



Gambar 1. Program Penguatan Karakter



Gambar 1. Program Penguatan Karakter



Gambar 1. Pelaksanaan Upacara Bendera



Gambar 1. Pembinaan Rutin



Gambar 1. Program Pagi Ceria



Gambar 1. Program Pagi Ceria



Gambar 1. Pembelajaran berbasis Project



Gambar 1. Pembelajaran berbasis Project



Gambar 1. Presentasi Kelompok



Gambar 1. Presentasi Kelompok



Gambar Aula Sekolah



Lapangan Upacara



Gambar Ruang Kelas XI C

